



Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) terhadap Perekonomian Indonesia

Anggi Sari Artauli Sitorus Pane¹, Agnes Teresa Purba², Haliza Rahmania Putri³, Lokot Muda Harahap⁴

¹²³⁴Universitas Negeri Medan

anggisitorus2906@gmail.com

Article Info

Article history:

Received Maret 18, 2025

Revised Maret 20, 2025

Accepted Maret 23, 2025

Keywords:

MSMEs, economic growth, economic development.

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) have a strategic role in supporting Indonesia's economic growth. This sector contributes more than 61% to the Gross Domestic Product (GDP) and absorbs about 97% of the total national workforce. MSMEs also contribute to creating jobs, increasing people's purchasing power, and encouraging innovation and exports. A country's economic growth is greatly influenced by factors such as the availability of labor, international trade, fiscal policy, and the active role of the MSME sector. In Indonesia, MSMEs are the main solution in overcoming economic inequality, especially for low-income people. In addition, MSMEs also have advantages in business flexibility and product innovation. With the development of digital technology, MSMEs are required to adapt to digital-based marketing to remain competitive. The government has an important role in supporting the development of MSMEs through policies that facilitate access to capital, entrepreneurship training, and digital marketing. This study uses a literature study method by analyzing various academic sources related to the role of MSMEs in the Indonesian economy. The results of the study show that MSMEs are not only the main actors in economic activities, but also as drivers of local economic development, creators of innovation, and drivers of financial transaction growth. With the right strategy, MSMEs have the potential to become the main driving force in realizing sustainable economic growth in Indonesia.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received Maret 18, 2025

Revised Maret 20, 2025

Accepted Maret 23, 2025

Keywords:

UMKM, Pertumbuhan ekonomi, Pembangunan ekonomi

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sektor ini menyumbang lebih dari 61% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) serta menyerap sekitar 97% dari total tenaga kerja nasional. UMKM juga berkontribusi dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan daya beli masyarakat, serta mendorong inovasi dan ekspor. Pertumbuhan ekonomi suatu negara sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti ketersediaan tenaga kerja, perdagangan internasional, kebijakan fiskal, serta peran aktif sektor UMKM. Di Indonesia, UMKM menjadi solusi utama dalam mengatasi ketimpangan ekonomi, terutama bagi masyarakat berpenghasilan rendah. Selain itu, UMKM juga memiliki keunggulan dalam fleksibilitas bisnis dan inovasi produk. Dengan semakin berkembangnya teknologi digital, UMKM dituntut untuk beradaptasi dengan pemasaran berbasis digital agar tetap kompetitif. Pemerintah memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan UMKM melalui kebijakan yang mempermudah akses terhadap permodalan, pelatihan kewirausahaan,



serta pemasaran digital. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan menganalisis berbagai sumber akademik terkait peran UMKM dalam perekonomian Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM bukan hanya sebagai pelaku utama dalam aktivitas ekonomi, tetapi juga sebagai penggerak pembangunan ekonomi lokal, pencipta inovasi, serta pendorong pertumbuhan transaksi keuangan. Dengan strategi yang tepat, UMKM berpotensi menjadi motor penggerak utama dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di Indonesia.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Author name : Anggi Sari Artauli Sitorus Pane

Author affiliation : Universitas Negeri Medan

E-mail: anggisitorus2906@gmail.com

Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu indikator utama dalam mengukur keberhasilan suatu pembangunan ekonomi. Tingkat kesejahteraan dan perkembangan suatu perekonomian bergantung pada laju pertumbuhan yang tercermin dari perubahan output nasional. Perubahan output dalam suatu perekonomian sendiri merupakan bagian dari analisis ekonomi jangka pendek dalam (Ahmad Ma'rif & Latri Wihastuti, 2008). Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menjelaskan bahwa, secara teori pembangunan ekonomi memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini disebabkan oleh peran sektor ekonomi sebagai salah satu pilar utama dalam membangun suatu negara. Semakin stabil dan kuat perekonomian suatu negara, maka tingkat kesejahteraan masyarakatnya juga akan meningkat. Oleh karena itu, pemerintah terus berupaya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi agar tetap berkembang secara optimal dalam (Soufran Yusuf et al., 2022)

Dalam satu dekade terakhir, Indonesia telah menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang cukup baik, didorong oleh berbagai faktor. Salah satu faktor utama yang memengaruhi pertumbuhan tersebut adalah ketersediaan angkatan kerja serta tingkat pengangguran (Yuniarta et al., 2020). Ekspor dan impor turut memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Kegiatan ekspor memungkinkan negara untuk memperoleh devisa, meningkatkan daya saing produk lokal di pasar internasional, serta memperluas peluang investasi. Sementara itu, impor berperan dalam memenuhi kebutuhan barang dan jasa yang tidak dapat diproduksi secara domestik, mendukung sektor industri, serta mendorong inovasi melalui akses terhadap teknologi dan bahan baku dari luar negeri (Siti Hodijah & Grace Patricia Angelina, 2021). Selain itu, kebijakan fiskal dan perkembangan UMKM turut berkontribusi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi melalui investasi, lapangan kerja, dan daya beli Masyarakat (Erni Febrina Harahap, 2020).

Dalam pertumbuhan ekonomi, terdapat dua pihak utama yang memiliki kepentingan, yaitu pemerintah sebagai pengatur kebijakan dan pelaku usaha sebagai penggerak aktivitas ekonomi (Soufran Yusuf et al., 2022). Salah satu usaha yang terus tumbuh dan menunjang perekonomian Indonesia adalah dalam sektor UMKM.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) telah menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia selama beberapa dekade. UMKM berperan penting dalam perekonomian Indonesia, karena UMKM mampu mendorong pertumbuhan ekonomi dan



menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat (Rudjito, 2003) dalam (Laras Wati et al., 2024). Dengan keberadaan UMKM diharapkan dapat meningkatkan perekonomian Indonesia di tengah krisis ekonomi yang melanda sejak tahun 1997. Dengan memanfaatkan teknologi berbasis digital (digital marketing) memberikan harapan bagi UMKM untuk menjadi pusat kekuatan ekonomi di Indonesia.

Indonesia sebagai negara berkembang dengan populasi lebih dari 270 juta jiwa menghadapi tantangan dalam pemerataan Pembangunan ekonomi. UMKM hadir sebagai Solusi strategis untuk mengatasi ketimpangan ekonomi dan memperluas akses masyarakat terhadap aktivitas ekonomi produktif. UMKM menjadi hal yang cukup dominan dalam perekonomian Indonesia, dengan berbagai alasan seperti jumlah indsutri yang besar dan terdapat dalam sektor ekonomi, adanya potensi penyerapan tenaga kerja (Sudati Nur Sarfiah et al., 2019). Hal ini juga dibuktikan dengan jumlah UMKM terus meningkat dari tahun 2010-2015 yang diikuti dengan meningkatnya kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) (Laras Wati et al., 2024).

Kajian Teoritis

Usaha Mikro, Kecil Menengah (UMKM)

Pengertian UMKM sebagaimana telah dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 (Lin Khairunnisa & Dwi Ekasari Harmadji, 2022).

1. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.
2. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini.
3. Usaha kecil dan menengah adalah kegiatan usaha dengan skala aktivitas yang tidak terlalu besar, manajaemen masih sangat sederhana, modal yang tersedia terbatas, pasar yang dijangkau juga belum luas.
4. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini. Dunia usaha adalah usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar yang melakukan kegiatan ekonomi di Kudus dan berdomisili di Kudus.
5. Kata lain dari pelaku usaha adalah wirausahawan (entrepreneurship). Secara sederhana, wirausahawan (entrepreneurship) dapat diartikan sebagai pengusaha yang mampu melihat peluang dengan mencari dana serta sumber daya lain yang diperlukan untuk menggarap peluang tersebut, berani menanggung risiko yang berkaitan dengan pelaksanaan bisnis yang ditekuninya, serta menjalankan usaha tersebut dengan rencana pertumbuhan dan ekspansi.



Menurut Kementerian Koperasi dan UMKM Usaha Kecil (UK) dan Usaha Menengah (UM) adalah entitas usaha dengan kekayaan bersih dan penjualan tahunan tertentu. UK memiliki kekayaan bersih maksimum Rp. 200.000.000 dan penjualan maksimum Rp. 1.000.000.000, sedangkan UM memiliki kekayaan bersih antara Rp. 200.000.000 hingga Rp. 10.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan (Cindy Yolanda, 2024)

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa UMKM adalah sektor usaha produktif yang dijalankan oleh individu atau badan usaha dengan skala kecil hingga menengah, modal terbatas, serta manajemen yang sederhana. UMKM terdiri dari usaha mikro, kecil, dan menengah, yang dibedakan berdasarkan aset dan omzet tahunan. UMKM berperan penting dalam perekonomian dengan menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi. Para pelaku UMKM, atau wirausahawan, harus mampu melihat peluang, mengelola sumber daya, dan berani mengambil risiko untuk mengembangkan usaha mereka.

Kategori UMKM dapat diklasifikasikan (Putri Salsabila Indrawati Lubis & Rofia Salsabila, 2024), sebagai berikut:

1. Kegiatan Mata Pencaharian – UMKM yang berfungsi sebagai sumber penghidupan dengan menciptakan lapangan kerja, sering disebut sebagai usaha mata pencaharian. Contohnya adalah pedagang kaki lima.
2. Usaha Berbasis Kerajinan – UMKM yang berfokus pada produksi kerajinan tetapi tidak memiliki orientasi kewirausahaan yang kuat.
3. Usaha Dinamis dan Berjiwa Wirausaha – UMKM yang memiliki semangat kewirausahaan, mampu berkembang, serta berpotensi melakukan ekspor dan menjalankan subkontrak dengan perusahaan lain.
4. Usaha Cepat Tumbuh – UMKM yang memiliki jiwa kewirausahaan tinggi serta berpotensi berkembang menjadi usaha besar di masa depan.

Perekonomian Indonesia

Beberapa pengertian perekonomian menurut para ahli dalam (Rumanintya Lisaria Putri, n.d.), sebagai berikut:

Menurut Chester A. Bernard, perekonomian Indonesia dapat dipahami sebagai sebuah sistem yang berfungsi layaknya organisasi besar. Dalam sistem ini, terdapat keterkaitan antara berbagai elemen, baik antara individu dengan individu lainnya maupun antara individu dengan objek ekonomi. Berdasarkan pemahaman tersebut, sistem ekonomi Indonesia dapat dikatakan dikelola secara terpadu dan saling berintegrasi. Namun, setiap bagian dalam sistem ini tetap memiliki karakteristik serta ciri khas masing-masing, sehingga dapat dibedakan satu sama lain.

Menurut Dumairy, seorang ahli ekonomi, perekonomian adalah suatu sistem yang berperan dalam mengatur serta membangun kerja sama di bidang ekonomi melalui interaksi antara individu dan lembaga. Ia juga berpendapat bahwa sistem ekonomi dalam suatu masyarakat tidak harus berdiri sendiri, melainkan harus berlandaskan falsafah, ideologi, serta tradisi yang telah berkembang secara turun-temurun di wilayah tersebut.

Menurut John Mc. Manama, perekonomian adalah sebuah konsep yang menyatukan berbagai fungsi dalam suatu kesatuan yang terorganisir. Konsep ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap aktivitas ekonomi dapat berjalan secara efektif dan efisien, sehingga menghasilkan manfaat yang optimal.



Dari pengertian perekonomian diatas, dapat disimpulkan bahwa Perekonomian Indonesia adalah sistem terorganisir yang menghubungkan individu, lembaga, dan berbagai elemen ekonomi dalam satu kesatuan yang saling bekerja sama. Sistem ini berlandaskan nilai-nilai masyarakat seperti falsafah, ideologi, dan tradisi, serta bertujuan menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan dengan efektivitas dan efisiensi dalam setiap aktivitas ekonomi.

Metode Penelitian

Dalam penelitian “Peranan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap Perekonomian Indonesia” ini menggunakan metode studi literatur, yaitu dengan melakukan proses pengumpulan, penelaahan, dan analisis terhadap berbagai literatur yang telah tersedia dari berbagai sumber jurnal yang relevan, khususnya yang membahas tentang peran UMKM dalam mendorong pertumbuhan dan meningkatkan perekonomian Indonesia secara keseluruhan.

Studi literatur didefinisikan sebagai metode penelitian yang dilakukan dengan menelaah berbagai sumber kepustakaan yang relevan. Penggunaan metode ini bertujuan sebagai langkah awal dalam perencanaan penelitian, di mana peneliti dapat memperoleh data dari sumber kepustakaan tanpa harus melakukan observasi langsung di lapangan (Novita Eka Nurjanah & Tsali Tsatul Mukarromah, 2021)

Setelah memperoleh sumber data sebagai referensi, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data dari kajian pustaka dengan menggunakan metode analisis isi (content analysis). Metode ini memungkinkan peneliti untuk menelaah suatu teks secara objektif guna mendapatkan gambaran isi yang sesuai dengan keadaan sebenarnya, tanpa adanya intervensi dari peneliti.

Hasil dan Pembahasan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dan krusial dalam menunjang perekonomian di Indonesia. Berdasarkan laporan Kementerian Koperasi dan UKM tahun 2021, terdapat sekitar 64,19 juta unit UMKM yang beroperasi di Indonesia. Kontribusi sektor ini terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai 61,07%, dengan nilai ekonomi sekitar Rp 8.573,89 triliun. UMKM berperan dalam berbagai aspek perekonomian Indonesia dalam (Aprieni et al., 2024), seperti:

1. UMKM memiliki peran strategis dalam memperluas kesempatan kerja dan meningkatkan penyerapan tenaga kerja. Di berbagai daerah, terutama di pedesaan, UMKM menjadi sumber utama pekerjaan dan mampu menyerap sekitar 97% dari total tenaga kerja nasional. Selain itu, UMKM berkontribusi dalam menciptakan lapangan kerja baru bagi individu yang memiliki keterbatasan keterampilan atau modal, sehingga memberikan peluang ekonomi bagi masyarakat yang lebih luas
2. Selain menciptakan lapangan kerja, UMKM juga berperan dalam pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB). Melalui produksi barang dan jasa yang memenuhi kebutuhan masyarakat lokal, UMKM berkontribusi terhadap penciptaan nilai ekonomi. Sektor ini juga berperan sebagai penggerak utama dalam aktivitas ekonomi melalui penjualan dan konsumsi. Tidak hanya itu, UMKM juga mampu meningkatkan devisa negara melalui



kegiatan ekspor, yang menjadikannya bagian penting dalam pertumbuhan ekonomi nasional.

3. Selain aspek ekonomi, UMKM juga berfungsi sebagai jaring pengaman bagi masyarakat dalam berpartisipasi dalam aktivitas ekonomi yang produktif. Hal ini sangat bermanfaat bagi kelompok masyarakat berpenghasilan rendah, yang sering kali memiliki akses terbatas terhadap kesempatan ekonomi yang lebih besar. Dengan keberadaan UMKM, mereka dapat terlibat dalam kegiatan usaha yang berkelanjutan dan meningkatkan taraf hidup mereka.
4. Lebih lanjut, UMKM menjadi alternatif penting bagi masyarakat yang tidak memiliki akses ke lembaga keuangan formal atau tidak memenuhi syarat untuk memperoleh pinjaman dari bank. Dengan fleksibilitas yang ditawarkan, UMKM memberikan peluang bagi individu untuk mengembangkan usaha mereka sendiri. Selain itu, sektor ini juga menjadi wadah bagi masyarakat dalam menyalurkan kreativitas mereka, baik dalam produksi barang maupun inovasi layanan, sehingga menciptakan dinamika ekonomi yang lebih beragam dan berkembang.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berkontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional. Sektor ini menyumbang sekitar 61,41% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), menyerap 96,71% dari total tenaga kerja, serta berkontribusi 15,73% terhadap ekspor nonmigas (Maulida, 2017) dalam (Khafid Ismail et al., 2023). Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi sumber utama pendapatan bagi suatu negara. Untuk mencapai perkembangan yang lebih optimal, pemerintah diharapkan terus memberikan dukungan bagi sektor ini. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) bagi UMKM perlu mendapat perhatian dari berbagai pihak. Dalam upaya mempercepat inovasi produk, pelaku UMKM harus meningkatkan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi serta menghasilkan ide-ide kreatif. Kemajuan ekonomi suatu negara memiliki keterkaitan yang erat dengan perkembangan teknologi baru. Secara umum, UMKM memainkan lima peran utama dalam perekonomian masyarakat:

1. Sebagai aktor utama dalam aktivitas ekonomi;
2. Sebagai pencipta lapangan kerja dalam jumlah besar;
3. Sebagai penggerak utama dalam pembangunan ekonomi lokal dan peningkatan kesejahteraan masyarakat;
4. Sebagai sumber inovasi dengan menciptakan pasar dan gagasan baru; serta
5. Sebagai pendorong pertumbuhan dalam transaksi keuangan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian, dapat disimpulkan bahwa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. UMKM berkontribusi secara signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), menciptakan lapangan kerja bagi mayoritas tenaga kerja nasional, serta meningkatkan daya saing ekonomi melalui produksi barang dan jasa yang memenuhi kebutuhan masyarakat lokal maupun ekspor. Selain itu, UMKM berfungsi sebagai solusi strategis dalam mengatasi ketimpangan ekonomi, terutama dengan memberikan akses ekonomi produktif bagi masyarakat berpenghasilan rendah. Dengan peranannya yang begitu besar, sektor UMKM menjadi salah satu pilar utama dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia, serta mendorong inovasi dan kewirausahaan di berbagai sektor industri.



Namun, dalam perkembangannya, UMKM masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan akses terhadap modal, kurangnya pemanfaatan teknologi, serta rendahnya kapasitas sumber daya manusia dalam mengelola usaha secara profesional. Oleh karena itu, upaya untuk mendukung dan mengembangkan UMKM harus terus dilakukan agar sektor ini dapat tumbuh secara optimal dan memberikan dampak yang lebih besar terhadap perekonomian nasional.

Daftar Rujukan

- Ahmad Ma'ruf, & Latri Wihastuti. (2008). Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Determinan dan Prospeknya. *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 9, 44–55.
- Aprieni, Farida Ratna Meilentika, & Lastriana Sihotang. (2024). UMKM Memiliki Peran Penting Dalam Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen (JISE)*, 188–193.
- Cindy Yolanda. (2024). Peran Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Pengembangan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 170–186.
- Ekonomi Bisnis, J., dan Akuntansi, M., Laras Wati, D., Septianingsih, V., Khoeruddin, W., & Quraish Al-Qorni, Z. (2024). *Peranan UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) dalam Meningkatkan Perekonomian Indonesia*. 3(1).
- Erni Febrina Harahap. (2020). Tinjauan Defisit Fiskal, Ekspor, Impor Dan Jumlah UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Benefita*, 151–161.
- Khafid Ismail, Miftakhur Rohmah, & Diah Ayu Pratama Putri. (2023). Peranan UMKM dalam Penguatan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 208–217.
- Laras Wati, D., Septianingsih, V., Khoeruddin, W., & Quraish Al-Qorni, Z. (2024). Peranan UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) dalam Meningkatkan Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMAK)*, 3(1), 265–282.
- Lin Khairunnisa, & Dwi Ekasari Harmadji. (2022). *Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)*. PT.GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Novita Eka Nurjanah, & Tsali Tsatul Mukarromah. (2021). Pembelajaran Berbasis Media Digital Pada Anak Usia Dini Di Era Revolusi Industri 4.0 : Studi Literatur. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 6, 6677.
- Putri Salsabila Indrawati Lubis, & Rofia Salsabila. (2024). Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah) Dalam Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 2, 91–110.
- Rumanintya Lisaria Putri. (n.d.). *Perekonomian Indonesia*. Manggu Makmur Tanjung Lestari.
- Siti Hodijah, & Grace Patricia Angelina. (2021). Analisis Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 53–62.



Siti Indayani, & Budi Hartono. (2020). Analisis Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Akibat Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, 201–208.

Soufran Yusuf, Erika Seftiana, & Rika Lidyah. (2022). Usaha Mikro Kecil dan Menengah Sebagai Sendi Perekonomian Indonesia. *Journal of Regional Economics Indonesia*.

Sudati Nur Sarfiah, Hanung Eka Atmaja, & Dian Marlina Verawari. (2019). UMKM SEBAGAI PILAR MEMBANGUN EKONOMI BANGSA. *Riset Ekonomi Pembangunan*, 137–147.

Yuniarta, Wiwin Wianti, & Nandang Estri Nurgaheni. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam*, 167–176.